

ABSTRAK

Hubungan Antara Intensi Melakukan Bedah Plastik Estetik dengan Konsep Diri Pada Perempuan Remaja Akhir di Jakarta Serta Tinjauan Dalam Islam

Tuntutan untuk selalu tampil cantik merupakan hal yang menjadi perhatian bagi perempuan selama berabad-abad. Hal ini dibuktikan dengan adanya perhatian khusus perempuan terhadap penampilan fisik mereka, salah satu usahanya adalah dengan melakukan bedah plastik estetik. Tujuan seseorang melakukan bedah plastik estetik tidak hanya untuk mempercantik diri, namun juga untuk mengubah penilaian diri atau konsep dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensi melakukan bedah plastik estetik dengan konsep diri. Penelitian ini dilakukan pada 200 perempuan remaja akhir dengan menyebarkan dua kuesioner yaitu, kuesioner intensi melakukan bedah plastik estetik dan kuesioner konsep diri. Hasil uji korelasi parsial antara intensi melakukan bedah plastik estetik dengan konsep diri menunjukkan terdapat korelasi negatif yang signifikan antara intensi melakukan bedah plastik estetik dengan konsep diri ($r = -0,180$ dan $p = 0,011 < 0,05$). Artinya, apabila intensi seseorang untuk melakukan bedah plastik estetik tinggi maka konsep diri yang dimilikinya negatif, dan apabila intensi seseorang untuk melakukan bedah plastik estetik rendah maka konsep diri yang dimilikinya positif. Dalam tinjauan Islam, dijelaskan bahwa segala perbuatan dan amal ibadah manusia tidak akan menghasilkan pahala apabila niat seseorang melakukan suatu perbuatan bukan berdasarkan karena Allah ta'ala. Oleh karena itu bedah plastik estetik yang dilakukan untuk kecantikan semata bukanlah perbuatan yang dianjurkan oleh agama Islam.

Kata Kunci: *Intensi melakukan bedah plastik estetik, Konsep diri, Perempuan remaja akhir*

ABSTRACT

The Relationship between Intention to Undergo Aesthetic Surgery and Self-Concept in Late Adolescent Women in Jakarta and the Islamic View of Aesthetic Plastic Surgery

The pretension of women to be beautiful is a women's concern for decades. This concern is proven by women's special concern to their physical appearance, one of women's effort by doing aesthetic plastic surgery. Woman's goal for having aesthetic plastic surgery is not only to beautify herself, but also to change her self-assessment or self-concept. The aim of this research is to find out the relation between aesthetic plastic surgery and self-concept. This research has been done to 200 late adolescent women by giving away 2 types questioners, those are aesthetic plastic surgery intentions questioners and self-concept questioners. The result of partial correlation test between the intention to have aesthetic plastic surgery with self-concept shows that there is significant negative correlation between the aesthetic plastic surgery intention and self-concept ($r = -0.180$ and $p = 0,011 < 0.05$). It means if woman's intention for having aesthetic plastic surgery is high, means that she has negative self-concept, meanwhile, if woman's intention for having plastic surgery is low, means that woman has positive self-concept. Based on Islamic view, Islam explains that every human action and observance will not result any reward if the intention is not because Allah. Hence, aesthetic plastic surgery for beauty is not an action which is recommended by Islam.

Keywords: *Intention to Have Aesthetic Plastic Surgery, Self-concept, Late Adolescent Women*